

## Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sdn Sukamanah 01 Melalui Pengajian Rutin

Misrina Salsabila<sup>1</sup>, Isti Ghifari<sup>2</sup>, Siti Novi Nurkomala<sup>3</sup>, Hesti Salsabillah<sup>4</sup>, Neneng Alfiyani<sup>5</sup>, Leni<sup>6</sup>, Didin Syamsudin<sup>7</sup>

<sup>123456</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jalan Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jalan Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 1

Januari 2024: 14-21

DOI:

10.30997/ejpm.v5i1.11445

### Article History

*Submission:* 21-12-2023

*Revised:* 30-12-2023

*Accepted:* 11-01-2024

*Published:* 18-01-2024

### Kata Kunci:

Pendidikan, Karakter, Pengajian.

### Keywords:

*Education, Character, Recitation.*

### Korespondensi:

(Siti Novi Nur Komala)

[novinurkom@gmail.com](mailto:novinurkom@gmail.com)

### Abstrak

Di era saat ini perkembangan teknologi semakin maju dan membawa pengaruh budaya asing masuk ke dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk menjadi tameng terkuat agar dapat menjaga karakter masyarakat sehingga tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif seiring berkembangnya zaman. Karakter merupakan sikap pada seseorang, karakter yang baik sangat penting dibentuk dan ditanamkan pada siswa SD. Kegiatan Pengajian yang dilaksanakan di SDN Sukamanah suatu program yang sudah diterapkan dan dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada hari Jum'at pagi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai karakter siswa melalui pembiasaan pengajian rutin setiap hari Jum'at di SDN Sukamanah 01 Desa Sukaresmi, Kecamatan Megamendung. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian bahwa kegiatan pengajian rutin di SDN Sukamanah 01 memberikan pengaruh baik dalam penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at adalah siswa dapat lebih disiplin dan tertib dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah serta mampu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, peningkatan dalam akhlak dan sopan santun kepada orangtua dan guru. Ada beberapa karakter yang terbentuk dalam diri siswa berkenaan dengan pembiasaan pengajian rutin yaitu karakter: religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

**IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION AT SDN SUKAMANAH 01 THROUGH ROUTINE REVIEW**



---

*In the current era, technological developments are increasingly advanced and bringing foreign cultural influences into society. Education is really needed to be the strongest shield in order to maintain the character of society so that it is not easily influenced by negative things as time goes by. Character is a person's attitude, good character is very important to be formed and instilled in elementary school students. The recitation activity carried out at SDN Sukamanah is a program that has been implemented and is carried out once a week on Friday mornings. This research aims to provide a description of student character through the habit of regular recitation every Friday at SDN Sukamanah 01 Sukaresmi Village, Megamendung District. The research method uses qualitative methods with data collection techniques in the form of observation and interviews. The results of the research show that routine recitation activities at SDN Sukamanah 01 have a good influence on strengthening character education through the habit of regular recitation activities carried out every Friday, meaning that students can be more disciplined and orderly in participating in activities carried out at school and are able to be responsible in carrying out tasks, duties of teachers, improvement in morals and manners towards parents and teachers. There are several characters that are formed in students regarding the habit of routine recitation, namely: religious, disciplined, honest and responsible.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma kepada individu agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara penuh dan berkontribusi positif kepada masyarakat dan dunia di sekitar mereka. Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai individu. Ini adalah upaya yang terstruktur untuk

mengubah atau meningkatkan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang dengan tujuan mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik dan kemampuan berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan memiliki tugas dalam merumuskan peraturan mengenai tingkah laku perbuatan manusia dalam kehidupannya (Rahmat).

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3



dengan bunyi, Fungsi pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempunyai tujuan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut jelas berarti keseimbangan antara pendidikan akademik dan pendidikan karakter harus diperhatikan oleh pendidik di sekolah maupun orang tua di rumah. Dengan membentuk keseimbangan yang baik antara pendidikan akademik maupun pendidikan karakter maka nantinya anak akan memiliki kepribadian yang baik dari segi keimanan, pengetahuan, maupun jiwa sosialnya.

Pendidikan karakter adalah suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk, mengembangkan, dan memperkuat karakter positif individu.

Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membantu siswa menjadi individu yang lebih baik dengan moral, etika, nilai-nilai, dan sikap yang positif. Ini melibatkan pengajaran dan pembinaan berbagai aspek karakter yang dianggap penting untuk menjadi warga yang baik, baik dalam masyarakat maupun dalam kehidupan pribadi. Pendidikan karakter seringkali berfokus pada pengajaran nilai-nilai etika, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan kerjasama. Siswa diajarkan untuk mengenali perbedaan antara yang baik dan yang buruk, serta untuk membuat keputusan moral yang tepat. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang mengarah pada degradasi nilai akhlak dan moral, oleh karena itu diharapkan mampu berperilaku baik yang didasarkan pada ketentuan norma dan agama (Putri Embarianiyati, Diana, 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengajian memiliki beberapa arti, seperti pengajian dapat merujuk pada proses pengajaran atau

pembelajaran, baik dalam konteks formal maupun informal. Ini mencakup kegiatan penyampaian pengetahuan, informasi, atau pelajaran kepada orang lain. Pengajian juga dapat merujuk pada ceramah atau kuliah yang biasanya terkait dengan topik agama, ajaran agama, atau masalah-masalah keagamaan.

Pengajian rutin yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk memupuk pemahaman tentang agama dengan baik dan membentuk kepribadian yang baik bagi siswa maupun guru.

#### **METODE**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif sering kali menonjolkan perspektif subjek, proses, serta makna dari penelitian tersebut, dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan (Fiantika, 2022). Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam.

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah tempat kami melaksanakan KKN, yaitu di SDN Sukamanah 01 Desa Sukaresmi Kec. Megamendung Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Teknik observasi ini mendatangi langsung SDN Sukamanah 01 dan mengamati langsung siswa-siswi di SD dengan cara mengikuti pengajian rutin di sekolah serta membantu guru dalam mengajar di kelas. Teknik wawancara yang dilakukan, yaitu wawancara kepada salah satu guru PAI dan guru wali kelas. Adapun peneliti juga merujuk dari literatur yang lebih relevan.

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat beberapa karakter baik yang terdapat dalam diri siswa dengan adanya pembiasaan pengajian rutin di Sekolah Dasar Negeri Sukamanah 01 merupakan salah satu sekolah dasar yang berdiri di Desa

Sukaresmi. Warga Desa Sukaresmi biasa menyekolahkan anak mereka untuk bersekolah di SDN Sukamanah 01, karena lokasinya yang strategis selain itu SDN Sukamanah merupakan satu-satunya sekolah dasar negeri yang berada di Desa Sukaresmi. Proses pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan sudah rutin dijalani sejak dari awal berdiri. Visi Misi SDN Sukmanah 01 ialah mencetak generasi baik bagi bangsa, negara, dan agama. Pengajian rutin tersebut dilaksanakan setiap Jum'at pagi dilaksanakan di lapangan sekolah dengan memakai alas seperti terpal ataupun koran. Sekolah menyediakan al-qur'an maupun buku yasin yang akan dipakai oleh seluruh siswa beserta jajaran guru. Surah yang biasanya dibaca ialah surah yasin dan diikuti dengan pembacaan tahlil, doa, ceramah, serta sholawat.

Pelaksanaan pengajian rutin tersebut dimulai pukul 07.00 - 08.30 pagi. Para siswa cukup antusias dalam mengikuti pengajian rutin tersebut. Setelah pengajian selesai barulah siswa memasuki ruang kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran. Tak hanya siswa dan jajaran guru saja yang

mengikuti kegiatan pengajian rutin tersebut, para orang tua yang hadir mengantarkan anaknya sekolah pun ikut serta dalam pengajian tersebut.

Pembacaan surah yasin, tahlil, doa, sholawat, maupun ceramah dipimpin oleh salah satu guru yang mengajar di SDN Sukmanah 01 yaitu Bapak AB Arifin. Beliau memimpin serta mengarahkan jalannya pengajian. Ada beberapa guru yang bertugas sebagai pengawas siswa yang tidak tertib, kami pun selaku mahasiswa ikut membantu menertibkan para siswa.

Ada beberapa karakter yang terbentuk pada diri siswa dengan adanya pembiasaan pengajian rutin yang dilakukan di sekolah, diantaranya ialah:

### **Religius**

Salah satu usaha untuk menumbuhkan karakter religius siswa adalah dengan membiasakan mereka melakukan kegiatan yang bernilai agama, seperti tadarus al-qur'an, shalat dhuha, ataupun ibadah lainnya. Namun tidak dipungkiri juga bahwa dalam membentuk karakter siswa yang religius tidaklah mudah, semua pihak yang terkait harus ikut mendukung dan bekerjasama. Karakter pada seseorang

tidak dapat dengan mudah diubah melainkan dengan waktu yang panjang dan terus dilakukan (Efendy Rustan, Irmwaddah, 2021). Karakter ini sangat jelas tertanam pada diri siswa, melihat antusiasme siswa dalam melaksanakan pengajian rutin.

### **Disiplin**

Karakter disiplin sudah ditunjukkan oleh siswa SDN Sukamanah 01 terlihat dari bagaimana pelaksanaan pengajian dengan tertib dan tidak bercanda. Siswa bergegas mengambil air wudhu dan menyiapkan tempat mengaji dan menyiapkan al-qur'an masing-masing. Tak hanya dalam pelaksanaan pengajian saja mereka disiplin, dalam hal berpakaian rapi, tertib saat upacara.

### **Jujur**

Karakter jujur merupakan sikap seseorang yang dapat berkata ataupun berbicara sesuai dengan fakta tanpa menyembunyikan kebenaran yang ada. Konsep sikap jujur disini, yaitu siswa tidak boleh berbohong kepada orang tua maupun guru. Jujur disini diperlihatkan bahwaketika mengerjakan tugas mereka dengan jujur mengerjakan sendiri tidak mencontek kepada teman. Selain itu mereka jujur

jika belum mengerti apa yang sudah dijelaskan.

### **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan konsep yang mengacu pada kewajiban atau tugas seseorang untuk menjalankan sesuatu dengan benar, adil, atau sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Karakter tanggung jawab disini yang diperlihatkan siswa ialah ketika selesai kegiatan pengajian mereka bergegas membantu membereskan peralatan yang dipakai.

Pengajian rutin yang dilaksanakan di SDN Sukamanah 01 ini dilaksanakan setiap hari jumat pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, semua guru serta siswa dan siswi mengikuti pengajian yang diawali dengan shalawat, membaca surat-surat pendek, lalu membaca surat yasin dan ditutup dengan doa dan shalawat. Pengajian rutin di sekolah dapat memberikan manfaat dalam pembentukan karakter siswa, yaitu : (1) mampu mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, (2) mampu mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai agama, (3) disiplin diri dan tanggung jawab, (4) mampu mengembangkan keterampilan

kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter di SDN Sukamanah 01 melalui pengajian rutin dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di sekolah dapat memberikan penguatan dan pembentukan karakter yang baik bagi siswa maupun siswi mulai dari menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur. Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dan dibiasakan dengan adanya kegiatan yang baik dan contoh langsung maka akan memberikan pengaruh dan penguatan dalam Membentuk karakter yang baik pada diri siswa. Pada kegiatan rutin pengajian di SD Sukamanah 01 yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung ini memberikan nilai positif bagi siswa, yang dimana siswa belajar disiplin untuk bisa datang lebih awal untuk mengikuti pengajian serta siswa duduk dengan rapi, serta

bertanggung jawab untuk dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Adapun pendidikan karakter ini bertujuan membentuk sikap siswa yang baik, lingkungan yang baik dapat mempengaruhi karakter

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama-tama terima kasih kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan kami dalam menyusun artikel ini. Kami ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak/Ibu yang telah mendoakan dan memberikan dukungan. Adapun kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Didin Syamsudin, S.Pd., M.Pd selaku DPL, KKN-T yang sudah membimbing dan memberikan arahan ketika kami melaksanakan KKN-T di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Selanjutnya, kami ucapkan kepada Bapak M. Iib Ibrahim selaku Kepala Desa Sukaresmi yang telah menerima kedatangan kami untuk melaksanakan KKN-T di Desa Sukaresmi. Serta kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu kami demi

kelancaran dan pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, R. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengajian Anak-Anak Di Lingkungan Perumahan Kansas Madani Bogor*. TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam , 1(1), 39-44.
- Efendy Rustan, Irmwaddah . (2021). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa .*
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif .* PT. Global Eksekutif Teknologi .
- Mu'in, F. (2019). *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoretis Dan Gagasan Praktis*. (N. N.Prasadini, Ed.) Banjarbaru, Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia.
- Putri Embarianiyati, Diana. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*.
- Rahmat, A. (N.D.). *Pengantar Pendidikan*. Ideas PUBLISHING.
- Sofyan Mustoip, Muhammad Japar Zulela Ms. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. (B. Daz, Ed.) Surabaya: Cv.Ja
- Amalia Muthia Khansa, Ita Utami, Elfrida Devianti. (2020, Maret). *Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 158-179.
- Ningsih, D. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. (A. W. Hidayat, Ed.) Purwokerto: STAIN Press.
- Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, Iman Taulabi. (2020, Maret). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan*. Journal Of Islamic Elementary Education, 1.